

**PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI  
WEBSITE JURUSANNET UNTUK MEMBANTU PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMA**

**Munirah, Zulfah, Mardiana Haris**

STAI DDI Maros

email : [hj.munirah57@gmail.com](mailto:hj.munirah57@gmail.com)

email : [emiratsdien@gmail.com](mailto:emiratsdien@gmail.com)

**ABSTRAK**

Layanan informasi karir dalam bimbingan konseling membutuhkan media yang praktis, menarik, dan dapat diakses oleh semua siswa tanpa mengurangi isi dari materi bimbingan guna mengefisienkan waktu dan tenaga guru bimbingan konseling untuk memenuhi tugas perkembangan siswa. Salah satu media yang dianggap sesuai dengan karakteristik siswa yang kesehariannya tidak lepas dari teknologi yaitu website. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran kebutuhan media layanan informasi karir melalui *website jurusannet* untuk pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA; (2) mengetahui prototype media layanan informasi karir melalui *website jurusannet* untuk pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA; dan (3) mengetahui validasi dan kepraktisan media layanan informasi karir melalui *website jurusannet* untuk pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* yang diadaptasi dari tahapan-tahapan penelitian *Borg and Gall*. Analisis data menggunakan analisis isi dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran kebutuhan media layanan informasi karir melalui *website jurusannet* sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA; (2) prototipe media layanan informasi karir dibuat dengan melalui tahap perencanaan dan pengembangan produk awal kemudian lahirlah sebuah produk yang diberi nama *website jurusannet* yang ditujukan agar dapat membantu siswa SMA dalam menentukan studi lanjutnya; dan (3) Hasil uji coba ahli dan uji coba kelompok terbatas ditemukan bahwa *website jurusannet* telah valid dan praktis sesuai dengan tujuan dikembangkannya produk ini sehingga *website jurusannet* sudah bisa digunakan di lapangan.

***Kata kunci: Website, Studi Lanjut, Siswa SMA***

## ABSTRACT

*Development of Career Information Services Media through the Jurusannet Website to Assist the Decision Making for Further Study for.* Career information services in counseling guidance require practical, attractive, and accessible media for all students without reducing the content of the guidance material in order to shorten the time and energy of counseling guidance teacher to fulfill the students' development tasks. One of the media that is considered in accordance with the characteristics of students whose daily activities cannot be separated from technology is the website. This study aims to discover (1) the description of the needs for career information services media through the *jurusannet* website for the decision making for further study for high school students; (2) the prototype of the career information service media through the *jurusannet* website for the decision making for further study for high school students; and (3) the validation and practicality of career information services media through the *jurusannet* website for the decision making for further study for high school students. This study is a research and development research adapted from Borg and Gall's research stages. Data were analyzed by employing likert scale by categorizing each of the subject's answer. The results of the study reveal that (1) the career information services media through the *jurusannet* website is extremely needed for decision making for further study for high school students; (2) the prototype of the career information services media was made by conducting the initial product of planning and development stages, then a product called the *jurusannet* website was established which is intended to assist high school students in determining their further studies; and (3) the trial results from the expert and limited group test discovered that the *jurusannet* website is valid and practical according to the objective of developing this product so that the *jurusannet* website can be used in the field.

**Keywords:** *Website, Further Study, High School Students*

## 1. PENDAHULUAN

Siswa SMA pada umumnya berada pada tahap perkembangan remaja akhir dimana kecenderungannya akan karir masa depan sudah semakin realistis (Ali & Graham, 1996). Pada usia tersebut, seorang individu harus sadar sepenuhnya dan mempersiapkan diri untuk mengemban tanggung jawab yang lebih riil di usia dewasa nanti. Siswa SMA dihadapkan pada pilihan untuk menentukan akan kemana ia setelah tamat SMA? Apakah nantinya akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau akan bekerja? Tentunya untuk memutuskan pilihan tersebut bukanlah hal yang mudah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur bahwa bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Para guru BK atau konselor

memberikan layanan BK untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan potensi mereka sesuai dengan tahap perkembangannya (ILO-EAST, 2011). Dalam mengoptimalkan potensi siswanya, guru BK memberikan layanan dalam empat bidang yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Salah satu bidang bimbingan konseling yaitu bidang karir. Permasalahan karir menjadi salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa. Permasalahan karir dapat diminimalisir dengan dilaksanakannya bimbingan karir. Melalui bimbingan karir, guru BK atau konselor membantu siswa untuk memperoleh informasi mengenai bakat, minat, dan gambaran serta keyakinan dalam pemilihan karir (termasuk dukungan untuk membuat pilihan yang terkait dengan studi lanjutnya).

Keputusan karir bagi masa depan akan terwujud apabila siswa mampu menyesuaikan diri antara potensi-potensi yang dimilikinya dengan kesempatan kerja yang tersedia. Dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat 2 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Dilihat dari undang-undang tersebut, bahwa penting bagi individu memiliki pekerjaan yang layak untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Bagi remaja yang belum memiliki pekerjaan, pemilihan karir dianggap sebagai masalah yang sangat penting. Karir merupakan urutan pekerjaan dan peran hidup yang terjadi secara bertahap dalam pola perkembangan diri individu yang menggambarkan komitmen individu untuk bekerja (Perry & VanZandt, 2006).

Pemilihan karir bagi siswa SMA terbagi menjadi tiga yaitu langsung bekerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau melanjutkan studi sambil bekerja. Sebelum melakukan pemilihan karir, siswa memerlukan acuan agar dapat memilih karir dengan tepat. Acuan tersebut dapat berupa pemahaman akan potensi diri dan lingkungannya, motivasi, serta informasi karir yang diperoleh.

Informasi karir merupakan salah satu layanan dalam bimbingan karir. Melalui bimbingan karir, siswa diberi motivasi untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pengetahuan mereka tentang diri, kemampuan diri dan mengeksplorasi berbagai pekerjaan yang mungkin cocok dengan karakteristik dan

pengalaman hidup mereka. Berbagai media yang dapat digunakan dalam layanan informasi karir diantaranya media cetak (brosur, poster), film, media obyek, dan media elektronik.

Hasil studi awal peneliti menggunakan kuesioner online tentang tingkat kebutuhan media informasi karir pada siswa di SMA Negeri 1 Makassar pada tanggal 09 September 2022 bahwa 70% dari 40 siswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui informasi mengenai program studi yang akan mereka pilih setelah lulus SMA. Tentu saja, sekolah (dalam hal ini SMA) memiliki peran penting dalam membimbing siswanya untuk menentukan pilihan program studi dan perguruan tinggi mereka (Roderick dkk., 2015).

Hasil wawancara dengan salah satu guru BK di SMA Negeri 1 Makassar pada tanggal 01 Oktober 2022 menyatakan bahwa bimbingan karir melalui informasi karir mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi telah dilaksanakan di sekolah tersebut melalui sosialisasi dari berbagai perguruan tinggi negeri (seperti mahasiswa kedokteran hewan Universitas Hasanuddin), perguruan tinggi swasta (seperti mahasiswa Politeknik Maritim AMI Makassar, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta), dan sekolah kedinasan (seperti STAN). Namun sosialisasi tersebut belum cukup, masih dibutuhkan informasi yang lebih banyak agar siswa memiliki lebih banyak pilihan sebelum menentukan studi lanjutnya.

Ada lima faktor penentu bagi siswa dalam menentukan studi lanjutnya, yaitu bakat, minat, cita-cita, dorongan orang tua, guru dan teman, serta informasi karir dan dunia kerja (Nurhayana, 2015). Informasi karir merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa dalam memutuskan karirnya termasuk menentukan studi lanjut. Kesulitan-kesulitan untuk menentukan studi lanjut akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan studi lanjut itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan hasil studi awal peneliti kepada 40 Siswa SMA Negeri 1 Makassar dimana 97,6% siswa menyatakan bahwa mereka butuh informasi mengenai program studi sebelum mereka menentukan studi lanjut ke perguruan tinggi.

Sejalan dengan hasil studi awal peneliti, Richma Hidayati menemukan bahwa layanan informasi sangat penting guna membekali siswa akan informasi untuk memahami diri maupun lingkungannya. Pemahaman yang didapatkan siswa dari informasi yang diberikan dapat menjadi salah satu acuan dalam meningkatkan prestasi belajar, mengembangkan diri, sampai pada mengambil keputusan karir misalnya dalam menentukan studi lanjut (Hidayati, 2015).

Syafaruddin dalam penelitiannya mengemukakan bahwa layanan informasi tentang wawasan karir memberikan kontribusi terhadap peningkatan aspirasi karir siswa (Syafaruddin dkk., 2018). Djunaedi dalam penelitiannya menemukan bahwa informasi karir mampu menunjang pembuatan keputusan karir yang tepat bagi siswa (Djunaedi & Permatasari, 2018)

Fadilla Fasha dalam penelitiannya menemukan bahwa dari segi pengembangan ilmu, model bimbingan atau layanan informasi karir juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang bimbingan karir (Fasha dkk., 2015).

Farida Aryani dalam artikelnya mengemukakan bahwa dalam melaksanakan bimbingan karir, seorang guru BK perlu memanfaatkan dan mengembangkan media berbasis teknologi dan informasi yang diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pemberian layanan, salah satunya layanan informasi karir (Aryani dkk., 2016).

Layanan informasi dalam bimbingan konseling membutuhkan media yang praktis dan dapat diakses oleh semua siswa tanpa mengurangi isi dari materi bimbingan guna mengefisienkan waktu dan tenaga guru BK untuk memenuhi tugas perkembangan siswa. Selain itu media diperlukan agar pesan bimbingan konseling lebih menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Untuk itu diperlukan media yang digemari dan mudah diakses oleh siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan merupakan hal yang dipandang ideal untuk mengakomodir aktivitas siswa dalam memahami suatu informasi. Teknologi banyak menawarkan kemudahan-kemudahan dalam berbagai hal, dalam dunia pendidikan misalnya pemanfaatan teknologi sebagai media belajar atau media informasi yang lebih efektif dan efisien. Produk

teknologi telah menjadi kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia saat ini. Hal ini dikarenakan kehadiran teknologi dengan membawa sejumlah kemudahan yang dapat membantu masyarakat di tengah padatnya rutinitas sehari-hari. Salah satu produk teknologi saat ini yang sangat marak adalah internet (*interconnection networking*).

Internet sebagai sumber dan media informasi. Internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia (Irwansyah & Moniaga, 2014). Melalui internet, orang dapat berkomunikasi dan saling tukar informasi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung. Penggunaan internet sebagai bentuk perkembangan teknologi sudah sangat akrab bagi siswa SMA yang merupakan generasi Z.

Generasi Z atau juga dikenal sebagai generasi *iGeneration* adalah mereka yang saat ini berusia kurang dari 17 tahun (Purwandi, 2017). Para generasi Z lahir pada masa dimana teknologi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang (Santoso, 2017). Semua informasi dapat diakses menggunakan teknologi internet, bermacam-macam transaksi dapat dilakukan secara daring dengan mudah, murah, dan cepat. Menyikapi kondisi *iGeneration*, seorang pendidik dalam hal ini guru BK atau konselor harus menyadari bagaimana pemanfaatan internet sebagai wadah layanan informasi yang efektif dan efisien. Salah satu pemanfaatan internet sebagai media layanan informasi yaitu melalui *website*.

*Website* dipilih karena dianggap dapat memenuhi kebutuhan materi dan tercapainya tujuan dari layanan informasi karir yaitu untuk membantu siswa mengambil keputusan studi lanjutnya dalam hal ini pemilihan jurusan di perguruan tinggi. *Website* juga dianggap sesuai dengan karakteristik siswa yang kesehariannya tidak lepas dari teknologi serta dapat mencakup semua tipe gaya belajar siswa. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil asesmen kebutuhan dengan empat guru BK di SMA Negeri 1 Makassar pada tanggal 02 Oktober 2022 yang menyatakan bahwa penggunaan *website* akan sangat membantu pelaksanaan

layanan informasi karir kepada siswa, mengingat kemudahan website untuk diakses melalui laptop maupun gadget siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media informasi karir dengan judul Pengembangan Media Layanan Informasi Karir untuk Membantu Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 1 Makassar.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **a. Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dimana peneliti mengembangkan suatu media layanan informasi karir berupa *website* yang dimanfaatkan sebagai media informasi mengenai studi lanjut yang ada di perguruan tinggi negeri di Indonesia. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu dalam bentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran dalam kelas atau di laboratorium, tetapi biasa juga berupa perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data (Sukmadinata, 2007). Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015), *Research and Development (R&D)*, merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji validitas dan kepraktisan produk tersebut.

Adapun desain pengembangan ini mengacu pada model yang dirancang dan dikembangkan oleh Borg and Gall dalam Rahma (Rahma dkk., 2017), yang terdiri atas sepuluh langkah, yaitu:

1. Pengumpulan informasi awal
2. Perencanaan
3. Pengembangan produk awal
4. Uji coba awal
5. Revisi I
6. Uji coba kelompok kecil

7. Revisi II
8. Uji coba lapangan
9. Revisi akhir
10. Desiminasi dan implementasi.

Prosedur yang dikemukakan di atas tentu bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap. Ardhana (Ardhana, 2002) mengemukakan pendapat bahwa prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan bukan merupakan langkah-langkah baku yang harus diikuti secara baku, setiap pengembangan dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan modifikasi langkah-langkah pengembangan agar sesuai dengan keperluan, kondisi, dan tetap memiliki maksud yang sama. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk berupa media informasi karir yang dibutuhkan dalam pelayanan bimbingan konseling.

#### **b. Prosedur Pengembangan**

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall yang telah dimodifikasi agar relevan dengan tujuan penelitian ini, maka peneliti merumuskan langkah-langkah pengembangan menjadi seperti berikut:

1. Pengumpulan informasi

Pengumpulan informasi awal yaitu asesmen kebutuhan subyek penelitian terhadap produk media layanan informasi karir yang dikembangkan. Pengumpulan informasi awal atau studi awal meliputi Studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dan juga dengan pemberian kuesioner kepada 40 siswa SMA untuk mengetahui kebutuhan akan pengembangan media layanan informasi karir untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut. Studi literatur dilakukan dengan mencari penelitian sebelumnya yang relevan baik tentang jenis penelitian yang



digunakan yaitu penelitian dan pengembangan maupun kajian tentang informasi mengenai studi lanjut di perguruan tinggi.

## 2. Perencanaan

Peneliti merumuskan tujuan pengembangan yaitu pembuatan media layanan informasi karir untuk membantu siswa SMA mengambil keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi.

## 3. Pengembangan produk awal

Pada tahap ini, peneliti mendesain produk, menyusun materi atau sumber bahan, dan pembuatan produk. Kesimpulan dalam studi awal akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan produk awal. Pengembangan produk awal dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Adapun dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan berupa *website*. *Website* merupakan salah satu media layanan informasi karir. Alasan pemilihan *website* sebagai media layanan informasi karir adalah karena *website* merupakan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang, mengingat pada saat ini siswa SMA atau disebut generasi Z sangatlah akrab dengan penggunaan teknologi. *Website* juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi ruang dan waktu.

## 4. Uji coba awal (validasi ahli)

Uji coba awal melibatkan praktisi BK, ahli media BK, dan ahli teknologi informasi. Tujuannya untuk mendapatkan masukan dan penilaian perbaikan *website* sebelum diuji cobakan pada pengguna, baik dalam hal isi maupun tampilan agar dapat berfungsi sebagai media layanan informasi karir yang baik. Dalam uji ahli ini, ahli menilai kelayakan produk awal dan memberikan saran bagi revisi produk awal atau revisi I.

Berikut penjabaran dari ketiga ahli yang menguji produk awal:

a. Ahli materi BK

Ahli materi BK yang dimaksud adalah seorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang materi bimbingan dan konseling. Adapun subyek uji ahli materi BK yang dipilih minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Berpendidikan minimal magister dan bekerja sebagai dosen pada Universitas Negeri Makassar
- 2) Berpengalaman dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah

b. Ahli media BK

Ahli media yang dimaksud disini adalah seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang pendidikan dan media pembelajaran. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- 1) Berpendidikan minimal magister yang relevan dengan substansi penilaian
- 2) Bekerja sebagai dosen pada Universitas Negeri Makassar
- 3) Berpengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan dan media pembelajaran.
- 4) Banyak menulis dan mengkaji mengenai pendidikan dan media pembelajaran

c. Praktisi BK

Praktisi BK yang dimaksud adalah seseorang guru BK atau konselor sekolah. Adapun subyek uji ahli praktisi BK yang dipilih minimal memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Berpendidikan minimal lulusan S1 bimbingan konseling dan bekerja di sekolah dimana produk diujicobakan.
- 2) Berpengalaman dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah.

## 5. Revisi I

Revisi I didasarkan pada hasil uji coba awal (validasi ahli). Hasil uji ahli baik dalam bentuk skala penilaian maupun kritik dan saran secara terbuka dianalisis dan hasil analisisnya dijadikan dasar dalam melakukan revisi. Hasil revisi produk awal menghasilkan produk I.

#### 6. Uji coba kelompok kecil

Produk yang telah direvisi berdasarkan uji ahli, kemudian diuji cobakan pada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil produk media layanan informasi karir diberikan pada 10 orang siswa di SMA Negeri 1 Makassar. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba ini adalah:

- a) Peneliti menghubungi 10 orang siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Makassar dan meminta kesediaannya untuk menjadi subyek uji coba kelompok kecil.
- b) Peneliti memberikan layanan informasi karir menggunakan media layanan informasi karir yaitu *website* “*jurusanet*”.
- c) Peneliti memberikan skala penilaian kepada siswa untuk mengukur seberapa berguna dan seberapa praktis media layanan informasi yang diberikan untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut.
- d) Melakukan *focus group discussion (FGD)* guna mengklarifikasi atau mendapat saran-saran perbaikan untuk penyempurnaan produk *website* sebagai media layanan informasi karir untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut.

#### 7. Revisi II

Revisi II ini dilakukan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil. Hasil uji kelompok kecil baik dalam bentuk skala penilaian maupun kritik dan saran secara terbuka dianalisis dan hasil analisisnya dijadikan dasar dalam melakukan revisi. Hasil revisi produk I menghasilkan produk akhir.

#### 8. Deseminasi dan implementasi

Setelah melaksanakan prosedur pengembangan yang sesuai dengan perencanaan, maka media layanan informasi karir siap digunakan oleh siswa untuk membantu dalam pengambilan keputusan studi lanjutnya. Penelitian pengembangan ini menerapkan model penelitian pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi tersebut dibuat agar penelitian pengembangan media layanan informasi karir untuk membantu pengambilan

keputusan studi lanjut siswa SMA, dapat berjalan sistematis sesuai dengan metode penelitian dan pengembangan yang disajikan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi bimbingan karir di sekolah pada dasarnya dapat dilaksanakan dalam beberapa jenis layanan BK. Salah satu layanan yang dipandang memiliki peran besar dalam memberikan bimbingan karir yang tepat kepada siswa adalah dalam bentuk layanan informasi karir. Informasi karir mampu menunjang pembuatan keputusan karir yang tepat bagi siswa karena dapat membantu siswa mengeksplorasi informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan karir (Djunaedi & Permatasari, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Syafaruddin mengemukakan bahwa layanan informasi karir dibutuhkan karena harapan keberhasilan siswa dalam mencapai karir harus diimbangi dengan wawasan karir mereka (Syafaruddin dkk., 2018).

Studi awal menunjukkan bahwa 97,6% siswa membutuhkan informasi mengenai program studi sebelum mereka menentukan studi lanjut ke perguruan tinggi. Guru BK telah berperan aktif dalam memberikan bimbingan karir diantaranya bekerja sama dengan beberapa program studi/jurusan di perguruan tinggi untuk memberikan sosialisasi jurusan, juga konsultasi mengenai pemilihan jurusan perguruan tinggi namun masih diperlukan upaya yang lebih untuk mengenalkan program studi atau jurusan yang ada di perguruan tinggi kepada siswa. Pemberian informasi karir dapat diberikan baik itu secara verbal maupun non verbal melalui berbagai media seperti media cetak dan/atau media elektronik.

Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa 90% siswa di SMA Negeri 1 Makassar memiliki gadget pribadi dan mengakses internet setiap hari sehingga perlu dikembangkan media informasi karir khususnya informasi mengenai studi lanjut berbasis internet yang praktis dan menarik untuk diakses oleh siswa tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penelitian pengembangan yang dilakukan ini diarahkan untuk menghasilkan suatu produk berupa media informasi karir website jurusannet yang digunakan untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA. Tujuan pengembangan ini yaitu pertama untuk

mengetahui tingkat kebutuhan siswa akan media informasi karir khususnya media informasi karir berbasis website, kedua untuk mengetahui bagaimana prototipe produk media informasi karir yang dikembangkan, dan ketiga untuk mengetahui tingkat keberterimaan dan kepraktisan dari media informasi karir website jurusannet.

Penelitian ini dilaksanakan melalui delapan tahapan yang diadaptasi dari model pengembangan borg and gall yaitu studi awal, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba ahli, revisi I, uji coba kelompok terbatas, revisi II, dan produk akhir. Setelah melaksanakan kedelapan tahap pengembangan tersebut, peneliti menjawab tiga rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini. Berikut diuraikan capaian tujuan yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian pengembangan website jurusannet untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA:

### **1. Tingkat Kebutuhan Media Informasi Karir Website Jurusannet di SMA Negeri 1 Makassar**

Tingkat kebutuhan media informasi karir website jurusannet diperoleh dari studi awal penelitian. Berdasarkan studi awal yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa karakter siswa di SMA Negeri 1 Makassar adalah generasi Z. Generasi Z disebut juga generasi millennial, yaitu mereka yang lahir pada tahun 2000-an. Generasi millennial tidak bisa dilepaskan dari internet karena itu sudah menjadi kebutuhan pokok bagi mereka (Purwandi, 2017). Hal ini sejalan dengan hasil angket studi awal yang menunjukkan bahwa 98% atau hampir semua siswa memiliki *gadget* pribadi dan mengakses internet setiap hari.

Berdasarkan hasil angket juga ditemukan bahwa 97,6 % siswa merasa membutuhkan informasi mengenai jurusan apa yang akan dipilih di perguruan tinggi. Informasi yang dibutuhkan tentu saja bukan hanya tentang jurusan yang akan dipilih namun juga tentang jurusan yang sesuai dengan minat siswa dan bagaimana prospek kerja lulusannya.

Hasil wawancara dengan guru BK ditemukan bahwa beberapa metode telah diberikan kepada siswa untuk memperkenalkan perguruan tinggi dan berbagai macam jurusan yang bisa dipilih setelah siswa lulus SMA diantaranya

melalui brosur, *broadcast whatsapp* dan pengenalan lingkungan kampus yang disosialisasikan langsung oleh mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi. Selain studi awal di lapangan, juga dilakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dalam merencanakan dan mengembangkan media informasi karir website jurusannet. Tujuannya adalah untuk menentukan batasan kajian dalam pengembangan website jurusannet. Batasan kajian diperlukan agar pengembangan website jurusannet lebih terarah sehingga tidak terjadi kerancuan pada daftar informasi yang diberikan kepada siswa. Peneliti menemukan bahwa permasalahan yang terjadi saat ini bukan karena kurangnya informasi mengenai studi lanjut siswa SMA, namun lebih kepada terlalu banyaknya informasi yang bisa diakses oleh siswa sehingga menimbulkan kebingungan siswa mengolah informasi tersebut. Website jurusannet dikembangkan untuk menjawab kebingungan siswa, karena informasi mengenai jurusan yang diberikan cukup lengkap. Selain itu juga diberikan tips memilih jurusan dan inventori holland untuk mengetahui minat karir siswa.

## **2. Prototipe Media Informasi Karir Website Jurusannet**

Media informasi karir website jurusannet yang dikembangkan merupakan suatu layanan bimbingan karir dengan menggunakan media berupa website dan buku panduannya. Media informasi karir website jurusannet ini menyajikan empat menu yaitu pertama menu “fitur” yang merupakan halaman awal dari *website*, pada menu ini terdapat penjelasan umum mengenai *website* Jurusannet, apa saja yang ada di dalam *website* Jurusannet, dan layanan konsultasi bagi siswa yang ingin bertanya lebih lanjut. Menu kedua yaitu menu “informasi”. Pada menu ini disajikan beberapa informasi yaitu mengenal perguruan tinggi, memilih sarjana atau diploma, jalur masuk ke perguruan tinggi, dan kiat-kiat memilih jurusan. Menu ketiga yaitu menu “jurusan”. Pada menu ini disajikan seratus sebelas (111) jurusan beserta apa yang dipelajari, di perguruan tinggi mana saja jurusan tersebut ada, dan prospek kerjanya. Selanjutnya menu keempat yaitu menu “kunci karir” yaitu menu yang menyajikan inventori Holland. Menu kunci karir bertujuan untuk mengetahui minat karir siswa yang mengacu pada teori karir Holland yang mengategorikan minat karir menjadi enam yakni realistik, investigatif, artistik,

sosial, enterpreneur, dan konvensional. Khusus untuk menu kunci karir, siswa harus login atau register terlebih dahulu dengan menginput nama, nomor *handphone*, alamat email, dan password.

Selain *website*, juga dibuat panduan penggunaan *website* Jurusannet yang berisi pengenalan website, langkah-langkah praktis mengakses fitur yang ada pada website, dan harapan terhadap siswa setelah menggunakan website jurusannet.

### **3. Validasi dan Kepraktisan Media Informasi Karir Website Jurusannet**

Proses validasi produk melibatkan ahli bimbingan konseling, ahli media pembelajaran, dan praktisi BK untuk menilai beberapa aspek pada website jurusannet dan buku panduannya. Adapun aspek yang dinilai yaitu efisiensi, tampilan, relevansi, dan kesesuaian bahasa. Berdasarkan validasi ahli, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa semua aspek yang membangun media informasi karir dan buku panduannya telah memiliki kelayakan namun masih perlu dilakukan beberapa revisi sesuai dengan saran dari ahli untuk selanjutnya bisa diuji cobakan pada kelompok terbatas.

Proses uji coba kelompok terbatas melibatkan 10 siswa untuk memberikan tanggapan mengenai website jurusannet dan buku panduannya. Berdasarkan angket dan diskusi kelompok terbatas, diperoleh hasil yang menunjukkan respon positif siswa terhadap website jurusannet. Website jurusannet mudah digunakan dan memiliki tampilan yang menarik sehingga dapat berkontribusi dalam membantu siswa menentukan studi lanjutnya. Berdasarkan hasil uji coba ahli dan uji coba kelompok terbatas, menunjukkan bahwa media informasi karir website jurusannet telah layak dan praktis untuk kemudian dapat digunakan di lapangan atau kelompok besar.

### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tentang media informasi karir website jurusannet untuk membantu pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 1 Makassar, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Tingkat kebutuhan media informasi karir sangat tinggi. Bimbingan karir oleh guru BK di sekolah telah dilaksanakan namun masih dibutuhkan

upaya untuk pemberian informasi karir khususnya informasi studi lanjut siswa SMA. Pemilihan website dikarenakan karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Makassar sangat akrab dengan gadget dan penggunaan akses internet setiap harinya. Selain itu website dianggap efisien karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

- b. Prototipe media informasi karir dibuat dengan melalui tahap perencanaan dan pengembangan produk awal. Kemudian lahirlah sebuah produk yang diberi nama website jurusannet yang ditujukan agar dapat membantu siswa SMA dalam menentukan studi lanjutnya. Website jurusannet berisi informasi seputar jenis perguruan tinggi, jalur masuk ke perguruan tinggi, tips memilih jurusan, inventori holland, serta berbagai pengenalan jurusan dan prospek kerjanya.
- c. Website jurusannet telah melalui uji coba ahli dan uji coba kelompok terbatas serta dinilai telah valid dan praktis sesuai dengan tujuan dikembangkannya produk ini sehingga website jurusannet sudah bisa digunakan di lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, L., & Graham, B. (1996). *The Counselling Approach to Careers Guidance*. Routledge.
- Ardhana, W. (2002). Konsep penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Aryani, F., & Rais, M. (2017). *Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*. Badan Penerbit UNM.
- Aryani, F., & Rais, M. (2018). *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses ke Perguruan Tinggi*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Aryani, F., Sinring, A., & Rais, M. (2016). Application of Career Assessment Model to Assist Students in Choosing Department in Senior High School. *International Journal of Sciences*, 30(5), 13.
- Djunaedi, D., & Permatasari, R. A. (2018). Pengembangan Ensiklopedia Kelompok Tenaga Kerja Hukum dalam Layanan Bimbingan Klasikal di



- SMA Negeri 5 Bogor. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 175–184. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.072.07>
- Fasha, F., Siring, A., & Aryani, F. (2015). Pengembangan Model E-Career untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makassar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(2), 170–179.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>
- ILO-EAST. (2011, Juli 31). *Panduan pelayanan bimbingan karir bagi guru bimbingan konseling/konselor pada satuan pendidikan dasar dan menengah –Mendukung peningkatan ketersediaan antara pilihan pendidikan pemuda Indonesia dan pekerjaan yang tersedia di pasar*. [http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS\\_165903/lang--en/index.htm](http://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_165903/lang--en/index.htm)
- Irwansyah, E., & Moniaga, J. V. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. deePublish.
- Nurhayana, N. (2015). Indikator Pemilihan Studi Lanjut ke SMA [Blogspot]. Ana Nurhayana <http://budiana2014.blogspot.co.id/2015/10/indikator-pemilihan-studi-lanjutke-sma.html>
- Perry, N., & VanZandt, Z. (2006). *Focus on the Future: A Career Development Curriculum for Secondary School Students*. IDEA.
- Purwandi, H. A. & L. (2017). *Millenial Nusantara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahma, S. Z., Mulyani, S., & Masyikuri, M. (2017). Pengembangan Modul Berbasis SETS (Science, Environment, Technology, Society) Terintegrasi Nilai Islam di SMAI Surabaya pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(1).
- Roderick, M., Coca, V., & Nagaoka, J. (2015). Potholes on the road to college: High school effects in shaping urban students' participation in college application, four-year college enrollment, and college match. *Sociology of Education*, 84(3), 178–211. <https://doi.org/10.1177/0038040711411280>
- Santoso, E. (2017). *Millenial Finance*. Grasindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Media Sosialisasi Konsumsi Cairan pada Remaja di SMPN 220 Jakarta Barat.

Syafaruddin, M., Saam, Z., & Asyari, A. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Tentang Wawasan Karir Terhadap Aspirasi Karir Siswa Kelas X BB dan DKY SMK Negeri 4 Pekanbaru T.P 2014/2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–15.